



**URGENSI TATA RUANG INTERIOR  
ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA  
DAN RELEVANSINYA  
DENGAN NILAI PENDIDIKAN SENI**

**DISERTASI**

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan Seni**

**Oleh  
Ika Yuni Purnama  
0205616009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2020**

## PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I

Disertasi dengan judul “Urgensi Tata Ruang Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dan Relevansinya dengan Nilai Pendidikan Seni” karya:

Nama : Ika Yuni Purnama

NIM : 0205616009

Program Studi : Pendidikan Seni S3

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap I Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Semarang pada hari Jum’at, tanggal 9 Oktober 2020

Semarang, November  
2020

Ketur.  


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP. 19600803 198901 1 001

Sekretaris/Penguji III,



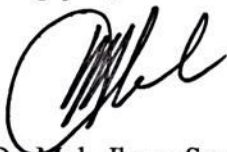
Prof. Dr. Totok Sumaryanto Florentinus, M. Pd.  
NIP. 196410271991021001

Penguji I,



Prof. Dr. Yasraf A Piliang, M.A  
NIP. 19620514 198503 1 003

Penguji II,



Dr. Muh. Ibban Syarif, M. Sn.  
196709221992031002

Penguji IV,



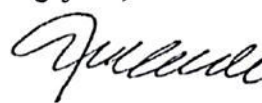
Dr. Triyanto, M. A.  
NIP. 195701031983031003

Penguji V,



Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA  
NIP.

Penguji VI,



Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.  
NIP. 194809151979031001

## PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

Disertasi dengan judul “Urgensi Tata Ruang Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dan Relevansinya dengan Nilai Pendidikan Seni” karya :

Nama : Ika Yuni Purnama

NIM : 0205616009

Program Studi : Pendidikan Seni S3

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap II Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 23 Desember 2020

Semarang, Desember 2020

Sekretaris



  
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.  
NIP.196612101991031003

Penguji I,



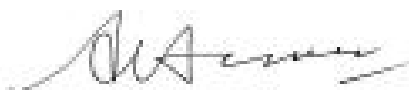
Prof. Dr. Yasraf A Piliang, M.A  
NIP.195609301986101001

Penguji III,



Prof. Dr. Totok Sumaryanto Florentinus, M. Pd.  
NIP. 196410271991021001

Penguji V,



Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA  
NIP 195105101979021004



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP. 19600803 1989011001

Penguji II,



Dr. Muh. Iman Syarif, M. Sn.  
NIP. 196709221992031002

Penguji IV,



Dr. Triyanto, M. A.  
NIP. 195701031983031003

Penguji VI,



Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.  
NIP. 194809151979031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

nama : Dra.Ika Yuni Purnama, M.Hum

nim : 020561009

program studi : Ilmu Pendidikan Seni S3

menyatakan bahwa yang tertulis dalam disertasi yang berjudul “URGENSI TATA RUANG INTERIOR ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI PENDIDIKAN SENI” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam disertasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Jakarta, 30 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Dra.Ika Yuni Purnama,M.Hum

## **Moto dan Persembahan**

Jiwa yang bersedia berbagi, jiwa yang selalu mengulir budi.

*Karakteristik ruang interior pada bangunan bersejarah, semestinya berjiwa seni artistik, intuitif, imajinatif, inovatif dan merupakan ruang pemahaman budaya, serta sebagai ruang apresiasi seni.*

*Ika Yuni Purnama, 20022020*

Penelitian ini kupersembahkan untuk :  
*ayahanda (alm) dan ibunda,  
suamiku dan anak-anakku*

Dengan jiwa yang bersedia berbagi,  
mereka selalu memberiku kesempatan  
berbagi ilmu dan menjadi manusia yang selalu mengulir budi.  
Terimakasih.

## ABSTRAK

Purnama, Ika Yuni. 2020. “Urgensi Tata Ruang Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dan Relevansinya dengan Nilai Pendidikan Seni “. *Disertasi*, Program Studi Pendidikan Seni, Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof.Dr.Tjetjep Rohendi Rohidi M.A. Kopromotor Prof.Dr.Setiawan Sabana,M.FA. Anggota Promotor Dr.Triyanto M.A.

**Kata Kunci:** urgensi, tata ruang interior, Istana Kepresidenan Yogyakarta, nilai pendidikan seni

Penelitian ini dilatari oleh adanya pengembangan ruang pada Istana Kepresidenan Yogyakarta, sejak tahun 2010. Pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan ruang koleksi benda seni yaitu Ruang-ruang dengan nama-nama bersejarah dan Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta. Di dalamnya berisi koleksi benda seni yang bernilai seni tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah melakukan penguatan dan pengembangan maupun evaluasi terhadap ruang-ruang dalam Istana Kepresidenan Yogyakarta. Hal tersebut karena ruang dan koleksi benda seni didalamnya memiliki kekurangan pada penggalian urgensi ruang dan koleksi benda seni, cara penyajian koleksi benda seni dan informasi sejarah ruang dan koleksi benda seni didalamnya terkait relevansinya dengan nilai pendidikan seni. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, serta didasari banyak teori tentang ruang arsitektur interior, estetika, pendidikan seni, riset lapangan/wawancara, maka penggalian urgensi ruang dan koleksi benda seni, cara penyajian koleksi benda seni dan informasi sejarah ruang dan koleksi benda seni didalamnya terkait relevansinya dengan nilai pendidikan seni dapat diketahui.

Penggalian urgensi ruang dan koleksi benda seni, cara penyajian koleksi benda seni dan informasi sejarah ruang dan koleksi benda seni didalamnya terkait relevansinya dengan nilai pendidikan seni memberi implikasi signifikan dengan urgensi tata ruang interior, diantaranya terkait pada apresiasi ruang dan seni, penyajian ruang, dan koleksi benda seni yang informatif, serta pendidikan seni. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya nilai autentisitas dan integritas tata ruang interior bangunan cagar budaya dalam upaya pelestarian dan rekonstruksi nilai nilai budaya Indonesia merupakan media pendidikan, pendidikan yang berorientasi antara ‘*art*’ dan ‘*science*’ dan berhubungan dengan pemfungsian sebagai sarana pendidikan melalui seni (*education through art*) sekaligus menggambarkan sejarah perkembangannya dalam konteks desain.

Penelitian ini berhasil menyatukan persoalan tata ruang interior dan koleksi benda seni didalamnya dengan nilai estetis, nilai sejarah dan nilai pendidikan seni. Disertasi ini diharapkan menjadi dasar pengembangan panduan di masa depan untuk dapat membantu penataan ruang dan koleksi benda seni di Istana Kepresidenan Yogyakarta pada khususnya dan Istana Kepresidenan Republik Indonesia pada umumnya yang mempunyai relevansi dengan pendidikan seni. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan tujuan dan manfaat yang ingin disampaikan sejak awal.

## ABSTRACT

Purnama, Ika Yuni. 2020. "The Urgency of Interior Spatial Planning of the Yogyakarta Presidential Palace and Its Relevance to the Value of Art Education". *Dissertation*, Art Education Study Program, Pascasarjana. Semarang State University. Promoter Prof.Dr.Tjetjep Rohendi Rohidi M.A. Kopromotor Prof.Dr.Setiawan Sabana, M.FA. Member of the Promoter Dr.Triyanto M.A.

**Keywords:** urgency, interior layout, Yogyakarta Presidential Palace, values art education

This research is motivated by the development of space at the Presidential Palace in Yogyakarta, since 2010. The development has resulted in a collection of art objects, namely rooms with historical names and the Yogyakarta Presidential Palace Museum. It contains a collection of art objects of high artistic value.

The purpose of this research is to strengthen and develop as well as evaluate the spaces in the Presidential Palace in Yogyakarta. This is because the space and the collection of art objects in it have deficiencies in exploring the urgency of space and collections of art objects, how to present collections of art objects and information on the history of space and collections. art objects in it are related to its revitalization with the value of art education. By using a qualitative research approach, and based on many theories about interior architectural spaces, aesthetics, art education, field research / interviews, we explore the urgency of space and collections of art objects, how to present collections of art objects and information on the history of space and collections of art objects in them related to their relevance with the value of art education can be known.

Exploring the urgency of space and collections of art objects, how to present collections of art objects and information on the history of space and collections of art objects in them related to their revitalization with the value of art education have significant implications for the urgency of interior spatial planning, including those related to space and art appreciation, spatial presentation, and collections. informative art objects, as well as art education. The conclusion of this study shows that the value of authenticity and integrity of the interior layout of cultural heritage buildings in the effort of preserving and reconstructing Indonesian cultural values is an educational medium, education that is oriented between 'art' and 'science' and is related to its function as a means of education through art (education). through art) as well as describing the history of its development in the context of design.

This research has succeeded in unifying the problems of interior layout and collections of art objects in it with aesthetic values, historical values and artistic education values. This dissertation is expected to be the basis for the development of future guidelines to assist in spatial planning and collections of art objects in the Yogyakarta Presidential Palace in particular and the Presidential Palace of the Republic of Indonesia in general which have relevance to art education. Thus this research is in accordance with the objectives and benefits to be conveyed from the start.

## **PRAKATA**

Dengan Asma Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas Kasih Sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Tiada kata yang indah selain penulis ucapkan rasa syukur kehadiran-Nya seraya mengucapkan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dengan terselesaikannya disertasi ini yang merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Seni, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (UNNES). Adapun judul yang diangkat dalam disertasi ini adalah “Urgensi Tata Ruang Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dan Relevansinya dengan Nilai Pendidikan Seni”. Judul tersebut terilhami dari beberapa peristiwa pameran koleksi lukisan Istana Kepresidenan Republik Indonesia antara lain yang digelar untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Galery Nasional Indonesia pada tahun 2016 dan 2017. Pameran tersebut menyampaikan kesan dan pengalaman sejarah bangsa Indonesia melalui koleksi lukisan-lukisan maestro yang tersimpan di Istana-istana Kepresidenan Republik Indonesia.

Proses penyusunan disertasi ini sempat mengalami kesulitan, akan tetapi berkat motivasi suami dan anak-anak tercinta, saudara-saudara dan sahabat-sahabat terdekat serta nasehat dan saran para pembimbing maka dengan semangat ketekunan, kesabaran dan percaya diri, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penyusunan



disertasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang penulis hormati:

*Pertama*, Bapak Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi M.A selaku Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Setiawan Sabana, M.FA selaku Pembimbing II, dan Bapak Dr. Triyanto M.A selaku Pembimbing III. Beliau bertiga dengan kepakaran yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini. Melalui beliau bertiga dengan kesabaran, perhatian dan keikhlasannya telah memberikan dorongan, koreksi dan saran baik dari aspek metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan. Beliau bertiga telah membuka cakrawala/pandangan penulis, mendorong munculnya gagasan baru khususnya dalam bidang pendidikan seni. Untuk itu sekali lagi penulis menghaturkan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih dengan iringan doa “semoga amal baik beliau diterima dan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Kasih, Maha Sayang dan Maha Pemurah”.

*Kedua*, Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum ( Rektor UNNES), beserta segenap jajaran rektorat. Bapak Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si. Alm (Direktur PPS UNNES), dan Prof. Dr. Totok Sumaryanto Florentinus, M.Pd (Ketua Program Studi S2/S3) serta seluruh dosen PPS UNNES, khususnya dosen pada Program Studi Pendidikan Seni yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi program S3 pada PPS UNNES serta telah memberikan bekal ilmu dan wawasan bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Demikian juga

kepada seluruh Tata Usaha PPS UNNES serta seluruh karyawan UNNES pada umumnya yang telah memberikan pelayanan kemudahan administrasi sejak penulis masuk kuliah hingga terselesaikannya penyusunan disertasi ini.

*Ketiga*, Bapak Dr.Seno Gumira Adjidarma, S.Sn, M.Hum (Rektor IKJ) beserta jajarannya melalui Ibu Dr. Indah Tjahyawulan, M.Sn ( Dekan Fakultas Seni Rupa IKJ) dan Bapak Dr. Iwan Gunawan, S.Sn , M.Si (Ketua LPPM Seni Rupa dan Pusat Kajian Naratif Visual), yang telah memberikan ijin dan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan studi Program Studi Pendidikan Seni UNNES.

*Keempat*, Kepala Biro Administrasi, Deputi Bidang Administrasi dan Pengelolaan Istana Kepresidenan Republik Indonesia, Sekretariat Presiden, Bapak Ucu (Jakarta), Bapak Drs. Samadi MSi (Bogor), Bapak Mustofa Alatas, S.E (Cipanas), Bapak I Gede Dewa Swarthana Tampaksiring (Bali) dan Bapak Saefulloh (Yogyakarta) beserta seluruh jajarannya yaitu telah memberikan data yang penulis perlukan selama pengumpulan data dalam penyelesaian disertasi ini dan khususnya Ibu Adek Wahyuni Saptantina selaku Mantan Kepala Biro Pengelolaan Istana, Deputi Bidang Administrasi dan Pengelolaan Istana Sekretariat Presiden dan Dr. Mikke Susanto, MA sebagai kurator Istana Kepresidenan Republik Indonesia atas informasi yang sangat detil mengenai berbagai hal tentang sejarah museum istana dan koleksi benda seni di seluruh Istana Kepresidenan Republik Indonesia.

*Kelima*, teman-teman seprofesi desain, dosen khususnya dimana penulis bertugas yang selama ini sudah penulis anggap sebagai saudara dan teman juga memandang

dan menganggap penulis yang dituakan yaitu antara lain Bapak Drs.Rohadi Sumardi, M.Sn (Ketua Umum Himpunan Desainer Interior Indonesia), Ibu Dr. Ananda Feria Moersid (Tim Ahli Warisan Budaya Takbenda &Akademisi), M.Si, Bapak Ir.Adhi Moersid,Alm (Maestro Arsitek Indonesia), Bapak Dr. Wagiono Soenarto, M.Sc (Budayawan &Akademisi), Ibu Ir.Anneke Andriana (Profesional Desain Interior). Atas pemahamannya, pengertiannya, dukungan dan harapan serta doa pada saat penulis menempuh studi program S3 di PPS UNNES hingga selesai.

*Keenam*, sepuluh mahasiswa teman-teman S3 angkatan 2016, Pendidikan Seni UNNES, yang keberadaannya tidak hanya studi (termasuk penulis) yaitu: Jimin Boediono, Gik Sugiyanto, Samsul Alam, Indar Sabri, Gandes Nurseto, Nuning Zaidah, Vitri Daryanti, Riris Setyo S, Andi Mirah D, dan PPS UI : Citra Smara Dewi, Sri Fariyanti Pane, dan Adlin Fadila. Kepada teman-teman yang disebutkan di atas penulis kesekian kali mengucapkan terima kasih atas motivasinya serta saling memberi dorongan terhadap kemajuan dan terselesaikannya studi S3 ini.

*Ketujuh*, ayahanda Kirjomulyo (Alm) dan ibunda Maria Hartati yang telah memberikan dasar-dasar utama yang sangat penting dalam pembentukan karakter pada penulis serta motivasi yang kuat dan merupakan guru besar penulis, yang setiap saat pesan-pesan dan wejangannya senantiasa penulis ingat dan penulis ucapkan dalam mengisi aktivitas keseharian. Begitu juga kepada mertua ayahanda (Alm) dan ibunda yang senantiasa memberikan, dorongan, doa kepada penulis sekeluarga dalam kesempatan ini penulis iringkan dan panjatkan doa kepada beliau.

“Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosaku dan dosa kedua orang tuaku dan kasihanilah keduanya/beliau sebagaimana mereka mengasihiku sejak aku kecil”.

*Kedelapan*, saudara-saudara penulis adinda Dandung Sulihwahyu dengan istri., Giri Indra Purnama dengan istri ,Nina Tarumawati, Maya Paramita dengan suami, penulis betul-betul menghaturkan terima kasih, atas dorongan/dukungan yang tiada henti serta doanya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi S3 program Doktor di PPS UNNES.

*Kesembilan*, saudara suami penulis kanda Suharmasto dengan istri , Joko Tatang dengan istri, Agus Sumardana dan istri, adinda Didi Riyanto dan istri, adinda Sri Raharsiwi dengan suami atas perhatian, dorongan dan doanya, hingga penulis dapat menyelesaikan studi program S3/Doktor di PPS UNNES.

*Kesepuluh*, teristimewa dan khusus kepada yang penulis cintai suami tersayang Drs. Rohadi, M.Sn, anak-anak yang terkasih ananda Raka Daniswara Radhika dan ananda Clara Daniswara Radhika dengan karakter khasnya masing-masing yang mendorong penulis secepatnya menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Melalui keluarga ini penulis belajar dan mendapat pelajaran pada kekuatan kata syukur, sabar dan ikhlas. Sebagai rasa syukur dalam kesempatan ini penulis panjatkan doa: “Ya Tuhanku, tunjukilah/ilhamilah daku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang sholeh yang Engkau ridhoi, berilah kebaikan kepadaku dengan

(memberikan kebaikan) kepada anak-anaku, sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri”.

*Kesebelas*, saudara-saudara penulis dan semua handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan nama mereka satu persatu yang ikut andil memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung yakni memberikan dorongan moril maupun materiel, sehingga penyusunan penulisan disertasi ini dapat terwujud.

Penulis menyadari bahwa penulisan disertasi ini laksana setetes air yang jatuh dalam luasnya samudra, dan permasalahan desain interior dan tata kelola seni di Indonesia khususnya di Istana Kepresidenan Republik Indonesia yaitu masih diperlukannya bentuk sesuai dengan pemaknaan desain ruang yang relevan dengan pendidikan seni. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat sedikit memberikan manfaat bagi para praktisi dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang kajian desain interior dan pendidikan seni serta dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti atau penulis karya ilmiah lainnya. Akhir kata penulis berbesar hati apabila para pembaca sudi memberikan kritik, saran dan masukan dalam rangka proses penulisan dan penelitian berikutnya.

Jakarta, 20 Februari 2020

Penulis

**Ika Yuni Purnama**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH .....	xxvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	20
1.3 Cakupan Masalah .....	22
1.4 Rumusan Masalah .....	22
1.5 Tujuan Penelitian .....	23
1.6 Manfaat Penelitian .....	23
1.7 Sistematika laporan Penelitian .....	24

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka .....	27
2.2 Kajian Teoretis .....	36
2.2.1 Pendekatan Historis .....	36
2.2.2. Pendekatan Hermeneutika .....	38
2.2.3. Pendekatan Estetik .....	41
2.2.4 Teori Kebudayaan .....	43
2.2.5 Teori Estetika Ruang Arsitektur- Interior.....	49
2.2.6 Teori Pendidikan Seni .....	57
2.3 Kerangka Berpikir .....	60

## BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian .....	68
3.2 Objek Penelitian .....	70
3.2.1 Lokasi .....	70
3.2.2 Fokus Penelitian.....	70
3.3 Variabel Penelitian .....	70
3.4 Hipotesis.....	71
3.5 Instrumen.....	72
3.5.1 Data yang diperlukan .....	72
3.5.2 Sumber Data .....	72
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	73
3.7 Teknik Analisis Data .....	75

## BAB 4. ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA SEBAGAI BANGUNAN BERSEJARAH DI YOGYAKARTA

4.1	Lingkungan Budaya Yogyakarta .....	80
4.2	Istana Kepresidenan dalam Tinjauan Historis .....	84
4.1.1	<i>Masa Pendudukan Belanda (1755 – 1942)</i> .....	85
4.1.2	<i>Masa Pendudukan Jepang (1942 – 1945)</i> .....	101
4.1.3	<i>Masa Pemerintahan Republik Indonesia (1945 -1950)</i> .....	107
4.1.4	<i>Masa Sesudah Peleburan Republik Yogyakarta</i> .....	115
4.3	Istana Kepresidenan Yogyakarta dalam Tinjauan Arsitektur .....	122
4.3.1	<i>Taman Istana Kepresidenan Yogyakarta</i> .....	122
4.3.2	<i>Bangunan Istana Kepresidenan Yogyakarta</i> .....	130

## BAB 5. BENTUK RUANG INTERIOR DAN KOLEKSI BENDA SENI ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA

5.1	Ruang Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta .....	151
5.1.1	<i>Ruang Garuda</i> .....	152
5.1.2	<i>Ruang Sudirman</i> .....	155
5.1.3	<i>Ruang Diponegoro</i> .....	157
5.1.4	<i>Ruang Jamuan Makan</i> .....	158
5.1.5	<i>Ruang Kesenian</i> .....	159
5.1.6	<i>Ruang Museum</i> .....	160
5.2	Koleksi Benda Seni di Istana Kepresidenan Republik Indonesia .....	175
5.2.1	<i>Riwayat Koleksi Lukisan di Istana Kepresidenan Republik Indonesia</i> ...	176
5.2.2	<i>Koleksi Benda Seni di Istana Kepresidenan Yogyakarta</i> .....	200



**BAB 6. URGENSI TATA RUANG INTERIOR ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA**

6.1 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Dalam Konteks Museum ..... 213

6.2 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Dalam Konteks Pendidikan Seni.. 227

**BAB 7. RELEVANSI TATA RUANG INTERIOR ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA DENGAN PENDIDIKAN SENI**

7.1 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Sebagai Fenomena Estetik ..... 234

7.2 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Sebagai Fenomena Seni ..... 255

7.3 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Sebagai Ruang Komunikasi ..... 264

7.4 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Sebagai Ruang Budaya ..... 269

7.5 Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta Sebagai Ruang Apresiasi Seni ... 283

**BAB 8. SIMPULAN DAN SARAN**

8.1 Simpulan..... 290

8.2 Saran..... 291

DAFTAR PUSTAKA ..... 292

LAMPIRAN ..... 306

1. Biodata Informan Penelitian

2 .Hasil Observasi

3. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Tamu Kenegaraan di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Sumber Dokumen Arsip Istana Kepresidenan Yogyakarta.....	119
Tabel 2. Nilai penting pada Arsitektur Istana Kepresidenan Yogyakarta. Sumber Buku Istana Kepresidenan Yogyakarta Sekretariat Presiden Kementerian Sekretariat Negara 2018. Disusun oleh Ika Yuni Purnama .....	150
Tabel 3. Nilai penting pada Interior Istana Kepresidenan Yogyakarta. Sumber Buku Istana Kepresidenan Yogyakarta Sekretariat Presiden Kementerian Sekretariat Negara 2018. Disusun oleh Ika Yuni Purnama. ....	174
Tabel 4. Jumlah benda-benda seni koleksi Istana Kepresidenan, tertanggal 31 Desember 2010 (Sumber:Dokumen Mikke Susanto)....	198
Tabel 5: Tabel daftar lukisan perjuangan yang ada di Istana Kepresidenan Yogyakarta (Sumber :dokumen Istana Kepresidenan Yogyakarta).....	204
Tabel 6. Nilai Penting lukisan Maha karya di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Sumber Buku Istana Kepresidenan Yogyakarta Sekretariat Presiden Kementerian Sekretariat Negara 2018. Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	205

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Skema Prinsip Pelestarian Cagar Budaya. Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Permukiman Rakyat Nomor 01/PRT/M/2015 Pasal 1.....	4
Gambar 2. Bagan Metodologi Pengkajian Hermeneutik (Sumber Ricoer,1981)..	40
Gambar 3. Bagan Metodologi Pengkajian Pendidikan Seni. Disusun oleh Ika Yuni Purnama.2019.....	59
Gambar 4. Hubungan arsitektur interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dengan yang terkait disekitarnya. Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	61
Gambar 5. Bagan Kerangka teori Penelitian. Disusun oleh Ika Yuni Purnama...	63
Gambar 6. Bagan Desain Penelitian. Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	69
Gambar 7. Bagan Analisis interaktif data kualitatif (Rohidi 1992,p.19-20).....	77
Gambar 8. Bagan Interaksi analisis. Disusun oleh Ika Yuni Purnama .....	79
Gambar 9. Peta Citra Lokasi Bangunan Bersejarah. Sumber : BAPPEDA Propinsi DIY).....	81
Gambar 10. Peta Ruas jalan Sepanjang Sumbu Filosofi (Sumber: birohukum.jogjaprovo.go.id).....	83
Gambar 11. Replika dari buku “Soos En Samenileving in Tempo Doeloe” karya hein Buitenweg : Beringin raksasa menaungi benteng Vredeburg dan gouverneurswoning yang di kemudian hari disebut Istana Gedung Agung. (Sumber Buku Istana -istana Istana Kepresidenan di Indonesia, Asti Kleinsteuber, 2010).....	88
Gambar 12: Foto Kantor Asisten Residen di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden. Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). Gedung Agung Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta).....	97

Gambar13: Ruang Singgasana Gedung Karesidenan tahun 1896. Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). <i>Gedung Agung Yogyakarta</i> .Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta).....	99
Gambar 14 . Denah Gedung Agung.Sumber: Surjokusumo, 1978,p 35.....	101
Gambar 15 : Foto Ruang Tidur & Serambi di depan ruang tidur Presiden di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden. Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). <i>Gedung Agung Yogyakarta</i> Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta.....	108
Gambar 16 : Foto Ruang kerja pribadi Presiden di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden. Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). <i>Gedung Agung Yogyakarta</i> . Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta...	109
Gambar 17 : Foto Ruang Santai & ruang istirahat Pribadi Presiden di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden.Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). <i>Gedung Agung Yogyakarta</i> Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta.	109
Gambar 18 : Foto Ruang Makan Pribadi Presiden di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden.Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). <i>Gedung Agung Yogyakarta</i> Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta.....	111
Gambar 19 : Foto Ruang Makan VIP di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden. Sumber Buku : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). <i>Gedung Agung</i> <i>Yogyakarta</i> Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta.....	112

Gambar 20: Kota Jogjakarta 200 Tahun. Dokumen: Panitia Peringatan Kota Yogyakarta 200 Tahun.....	115
Gambar 21 : Foto Ruang Tidur Tamu Agung di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden.Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). Gedung Agung Yogyakarta Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta.....	117
Gambar 22 : Foto Ruang Kerja Tamu Agung di Gedung Agung diambil tahun 1973 Gedung KITLV di Station Plein 10, Leiden. (Sumber Buku :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. (1985). Gedung Agung Yogyakarta Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta).....	118
Gambar 23. Taman ( <i>landscape</i> ) Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto:Dokumen Ika Yuni Purnama, Mei 2019).....	125
Gambar 24. Kolam di Istana Yogyakarta yang didesain oleh Bung Karno. (Foto :Dokumen Ika Yuni Purnama 2019).....	125
Gambar 25. Patung karya seniman Jawa-Hindu di taman Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto :Dokumen Ika Yuni Purnama, Mei 2019) .....	125
Gambar 26. Patung Dwarapala dari Kalasan di halaman depan gedung induk Istana Kepresidenan Yogyakarta (Foto Dokumen Ika Yuni Purnama 2019) .....	127
Gambar 27.Monumen batu adesit dan disebut juga "Dagoba". (Sumber:via <a href="http://www.ideaonline.co.id">http://www.ideaonline.co.id</a> ) .....	127
Gambar 28. Simbolisme Stupa. (Sumber: <a href="http://www.buddhanet.net">www.buddhanet.net</a> ).....	128
Gambar 30: Contoh triglyph dan metope The Circus Bath (John Wood, 1754).134	
Gambar 31 . Fasade Gedung Induk Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto :Purnama 2019) .....	134
Gambar 32 : Tiang Doria & Saka di serambi depan Istana Kepresidenan Yogyakarta.(Foto :Purnama 2018).....	138
Gambar 33. Kantor Istana Kepresidenan Yogyakarta.(Foto:Purnama.2019)....	141

Gambar 34. Bangunan Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto : Purnama.2019).....	143
Gambar 35. Wisma Negara Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto : Purnama.2019) .....	143
Gambar 36. Wisma Sawojajar Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto :Ika Yuni Purnama.2019).....	144
Gambar 37. Wisma Bumiretawu Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto : Ika Yuni Purnama, 2019) .....	144
Gambar 38. Wisma Sapta Pratala Istana Kepresidenan Yogyakarta. ( Foto: Ika Yuni Purnama,2019) .....	145
Gambar 39. Istana Bogor, bangunan hunian bergaya Kekaisaran Hindia awal dengan kolom-kolom batunya, denah simetris dan paviliun samping.(Sumber : Wikipedia ensiklopedia) .....	146
Gambar 40. Gedung Pancasila 1830-an, bangunan ini merupakan salah satu dari banyak tanah kolonial abad ke-19 di Jakarta. (Foto : Wikipedia ensiklopedia).....	146
Gambar 41. Istana Merdeka di Jakarta (Sumber :Wikipedia ensiklopedia) .....	147
Gambar 42. Balai Kota DKI Jakarta(Foto:Wikipedia ensklopedia) .....	147
Gambar 43. Marine Hotel, Batavia(Foto:Wikipedia ensiklopedia).....	148
Gambar 44. Galery Nasional Indonesia diJakarta (Foto:Purnama).....	148
Gambar 45. Gedung AA Maramis.Jakarta (Foto: Purnama 2019) .....	149
Gambar 46. Ruang Garuda Istana Kepresidenan Yogyakarta. ( Dokumen Istana Kepresidenan Yogyakarta).....	152
Gambar 47. <i>Chandelier</i> Ruang Garuda Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Dokumen Istana Kepresidenan Yogyakarta) .....	153
Gambar 48. Ruang Sudirman Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Sumber :Dokumen Istana Kepresidenan Yogyakarta) .....	155
Gambar 49. Lampu Gantung Ruang Sudirman Istana Kepresidenan Yogyakarta.Sumber :Dokumen Istana Kepresidenan Yogyakarta..	156
Gambar 50. Ruang Diponegoro Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Sumber :Buku Istana -istana Istana Kepresidenan di Indonesia, Asti Kleinsteuber, 2010) .....	157

Gambar 51. Ruang Jamuan Makan (VVIP) Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Sumber :Buku Istana -istana Istana Kepresidenan di Indonesia, Asti Kleinsteuber,2010).....	158
Gambar 52. Ruang Jamua Makan (VVIP) Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Sumber :Buku Istana -istana Istana Kepresidenan di Indonesia, Asti Kleinsteuber,2010). ....	159
Gambar 53 : Zona pembagian ruang museum lantai 1 Istana Kepresidenan Yogyakarta (Sumber : Dokumen Dr. Mikke Susanto). ....	161
Gambar 54. Penyajian koleksi pada lantai 1 museum, panel 3a,3b, 3c,4a. 5b,5c(arah jarum jam) Istana Kepresidenan Yogyakarta( Foto: Purnama 2017).....	162
Gambar 55. Penyajian koleksi pada lantai 2 museum Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Sumber : Dokumen Dr. Mikke Susanto). ....	163
Gambar 56. Lantai 2 museum Istana Kepresidenan Yogyakarta. (dari atas kebawah) panel 12,11,10,9,9A,8,7,24; Panel 14,15,16,17,23(Foto: Purnama 2017) .....	163
Gambar 57. Beberapa displai lukisan lama di lantai 2 museum Istana Kepresidenan Yogyakarta (Foto: Purnama 2017).....	165
Gambar 58. Rubrikasi tema/topik “Wakil Presiden” dan “Pendamping Hidup Presiden Republik Indonesia” di lantai 2 Museum Istana Presiden Yogyakarta (Foto: Purnama,2017).....	166
Gambar 59. Rubrikasi tema/topik (arah jarum jam) 1.Gedung Agung, 2.Kraton Yogyakarta, 3.Sekitar Tugu & Malioboro, 4.Agresi Militer, 5.Panglima Besar Sudirman, 6.Sri Sultan Hamengkubuwono IX Museum Istana Presiden Yogyakarta(Foto: Purnama,2017).....	167
Gambar 60. Rubrikasi tema/topik Yogyakarta era Reformasi, Bencana Alam di Yogyakarta, Pelantikan Gubernur DIY, Keistimewaan DIY, Aktivitas Presiden di Yogyakarta, Tentara sebagai Jalan Hidup (Foto: Purnama, September 2017).....	168

- Gambar 61. Koleksi Cinderamata di Museum Istana Kepresiden Yogyakarta.  
(Dokumen: Foto Ika Yuni Purnama, September 2017)..... 169
- Gambar 62. Koleksi cinderamata dan contoh detil teks pada  
Museum Istana Presiden Yogyakarta.(Foto: Purnama, 2017)..... 170
- Gambar 63. Lukisan Sudjono Abdullah.(Sumber: Katalog 1771.2016) ..... 179
- Gambar 64. Foto Lukisan Henk Ngantung,Memanah,1943,153x153cm,  
Cat minyak di triplek (Sumber: Katalog Pameran 1771).....179
- Gambar 65. Bagan Sejarah Koleksi Benda Seni Istana Kepresidenan  
Republik Indonesia(Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan  
Republik Indonesia, 2016).....171
- Gambar 66. Foto lukisan S. Sudjojono( Sumber: Katalog Pameran 1771.2016). 182
- Gambar 67. Lukisan Affandi (Sumber Katalog Pameran 1771.2016)..... 184
- Gambar 68. Lukisan Konstantin Egorovick Makowsky,  
Perkawinan Adat Rusia,cat minyak diatas kanvas,  
295x454 cm ,1881(Sumber :Dokumen  
Istana Kepresidenan Republik Indonesia. .... 184
- Gambar 69. Foto lukisan Konstantin Egorovick Makowsky,  
Di Kayangan,cat minyak di atas kanvas, 273x398 cm.1891.  
(Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan Republik Indonesia).... 186
- Gambar 70. Foto lukisan Basoeki Abdullah, Pangeran  
Diponegoro Memimpin Perang, 120 x 150 cm  
cat minyak di kanvas, 1949 (Sumber Dokumen  
Istana Kepresidenan Republik Indonesia)..... 188
- Gambar 71. Foto lukisan Diego Rivera, Gadis Melayu dengan Bunga /  
*Women with Flowers*,1955. 120 x 175 cm.  
Cat minyak di kanvas  
Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan Republik Indonesia ..... 189
- Gambar 72. Foto lukisan Ir Soekarno, Rini (1958).50 x 70cm.  
Cat minyak di kanvas.Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan RI. 190
- Gambar 73. Lukisan Raden Saleh. Penangkapan Pangeran Diponegoro (1857)  
112 x 179 cm ,Cat minyak di kanvas .  
(Sumber:Dokumen Istana Kepresidenan Republik Indonesia)..... 193



Gambar 74. Koleksi lukisan “17/71: Goresan Juang Kemerdekaan” Sumber: Dokumen Katalog “1771: Goresan juang Kemerdekaan”. 196	
Gambar 75. Diagram Ragam Koleksi Istana Kepresidenan Republik Indonesia (Sumber:Dokumen Mikke Susanto).....	198
Gambar 76. Koleksi Lukisan Pameran Senandung Ibu Pertiwi. (Sumber :Dokumen Katalog Pameran Ibu Pertiwi 1772) .....	201
Gambar 77. Beberapa Koleksi Lukisan di Istana Kepresidenan Yogyakarta. (Foto : Ika Yuni Purnam.2017) .....	203
Gambar 78. Lukisan pada dinding panel lantai II, sisi selatan Museum Istana Presiden Yogyakarta. Tampak karya Kartono Yudhokusumo, <i>Perang di daerah Pengok</i> dan Affandi, <i>Laskar Rakjat Mengatur Siasat</i> (Foto:Ika Yuni Purnama, 2017)..	203
Gambar 79. Lukisan pada dinding panel lantai II sisi utara Museum Istana Presiden Yogyakarta. tampak karya Sudarso, <i>Potret Seorang Perempuan</i> , Basoeki Abdullah, <i>Nasihat Kakek</i> , dan Wiwik Soemiyat, <i>Sarinah</i> . (Foto: Ika Yuni Purnama, September 2017.....	204
Gambar 80. Istana Kepresidenan Yogyakarta dalam konteks museum baru. Disusun oleh: Ika Yuni Purnama.....	219
Gambar 81. Alur cerita konsep interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dalam konteks museum baru.Disusun oleh: Ika Yuni Purnama...	225
Gambar 82. Contoh penyajian interior ruang Diponegoro dan koleksi lukisan dengan narasi (lihat caption). Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	230
Gambar 83. Potensi peran interior Istana Kepresidenan Yogyakarta dalam konteks pendidikan seni. Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	231
Gambar 84. Galeri belakang Istana Bogor (Sumber : Wikipedia ensiklopedia).247	
Gambar 85. Ruang tamu Istana Merdeka Jakarta (Sumber :Wikipedia ensiklopedia) .....	247
Gambar 86. Pengelompokan Koleksi Lukisan di Istana Presiden Yogyakarta. Disusun oleh: Ika Yuni Purnama.....	259
Gambar 87. ”Persiapan Gerilya” ,Dullah 178 x 197 cm, 1949, cat minyak di kanvas (Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan Republik Indonesia).....	261

Gambar 88. "Laskar Rakjat Mengatur Siasat",Affandi. 130x155cm,1946 (Sumber:Dokumen Istana Kepresidenan Republik Indonesia) .....	261
Gambar 89. "Sekko (Perintis Gerilya)",Sudjojono, 173,5x194cm, 1949 cat minyak di kanvas (Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan Republik Indonesia) .....	269
Gambar 90. Contoh konsep komunikasi dalam penyajian lukisan pada interior untuk Istana Kepresidenan Yogyakarta . Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	267
Gambar 91. Model desain berbasis Budaya . Sumber: dikembangkan dari Matsuhashi, Kuijer dan De Jong (2009).....	282
Gambar 92. Skema pembelajaran terpadu dalam karakteristik perancangan ruang interior Istana Kepresidenan Yogyakarta. Disusun oleh Ika Yuni Purnama.....	288

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

### A

Agung : ageng atau disebut besar

Arsitektur

:Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk. Arsitektur juga merujuk kepada hasil-hasil proses perancangan tersebut

Assistant Resident Afdeelingshoofd : Afdeling (Bahasa Belanda : Afdeeling)

adalah sebuah wilayah administratif pada masa colonial Hindia Belanda setingkat kabupaten . Administratornya dipegang oleh seorang asisten residen Afdeling merupakan bagian dari suatu karesidenan . Suatu afdeling dapat terdiri dari beberapa *onderafding* (setingkat kawedanan yang diperintah seorang wedana bangsa belanda yang disebut Controleur) dan landschap yang dikepalai oleh seorang bumiputera yang disebut hoofd atau kepala.

### B

Babad : histografi tradisional

Babad alas : membersihkan dengan menebas hutan, membabad

### C

*Cultuur Stelsel* :*Cultuurstelsel* (secara harfiah berarti Sistem Kultivasi atau secara kurang tepat diterjemahkan sebagai Sistem Budi Daya) yang oleh sejarawan Indonesia disebut sebagai Sistem Tanam Paksa .

### F

Foyer : adalah bagian dari rumah yang kurang lebih berfungsi sebagai tempat transit bagi para tamu sebelum memasuki ruang utama.

## G

**Grafis** : adalah proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti tulisan, bentuk, dan gambar yang dimaksudkan untuk menciptakan persepsi akan suatu pesan yang disampaikan

## H

**Hamangku** : berkait dengan watak yang seharusnya dimiliki penguasa Jawa, watak berbudi bawa leksana

**Hamengku** : banyak memberi daripada menerima, watak ambeg adil para marta. Dengan hamengku, penguasa Keraton ingin mengayomi dan melindungi siapapun, tanpa membedakan golongan, keyakinan atau agama.

**Hamengku buwana** : yang memangku jagat raya

## N

**Nimfa** : Dalam mitologi Yunani, *nimfa* atau *nimfe* adalah salah satu jenis makhluk legendaris yang berwujud wanita dan diasosiasikan dengan lokasi atau tempat tertentu. Mereka diidentikkan dengan peri, atau bidadari yang tinggal di alam bebas. Berbeda dengan dewa, nimfa biasanya dianggap sebagai roh alam yang merupakan perwujudan dari alam itu sendiri, dan biasanya digambarkan sebagai gadis cantik yang senang bernyanyi dan menari.

**Pola ruang** : **Pola ruang** adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.

**Penataan ruang** : **Penataan ruang** adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

## R

**Ruang** : **Ruang** adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.

Sultan : Sultan yang dipakai oleh Raja Yogyakarta, berasal dari bahasa Turki untuk sebutan Raja Islam, sesuai pula dengan gelar tambahannya Sayidin Panatagama Khalifatullah

Sultan Sepuh

Struktur ruang : **Struktur ruang** adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.

T

tata ruang

: **Tata ruang** adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.

Tetenger

: penanda atau pengingat *Tetenger* dalam Bahasa Jawa adalah ciri dan dalam Bahasa arsitektur, yaitu "tengaran" *Daftar Istilah Arsitektur (Pusat Bahasa, 1978)* sebagai terjemahan dari "landmark". Dalam *Kamus Inggris-Indonesia (KI-I)* John M. Echols dan Hassan Shadily, *landmark* adalah :  
1. penunjuk; 2. sesuatu yang mudah dilihat atau dikenal;  
3. hal yang menonjol; 4. kejadian/peristiwa penting.